

**ANALISIS TATANIAGA BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*)
DI NAGARI SALAYO TANANG BUKIK SILEH
KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS TATANIAGA BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*)
DI NAGARI SALAYO TANANG BUKIK SILEH
KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK**

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS TATANIAGA BAWANG PUTIH (*Allium sativum L.*) DI NAGARI SALAYO TANANG BUKIK SILEH KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan saluran tataniaga, fungsi-fungsi tataniaga bawang putih (2) menganalisis margin tataniaga, bagian yang diterima masing-masing lembaga, dan efisiensi tataniaga bawang putih di Nagari Salayo Tanang Bukik Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan teknik pengambilan sampel secara sengaja (*purposive*), dimana sampel terdiri atas petani, pedagang pengumpul, pedagang antar daerah, dan pedagang pengecer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua saluran tataniaga, kelompok 1 ; saluran I : petani - pedagang pengumpul (gudang pembibitan) - konsumen bibit, kelompok 2 ; saluran II : petani - pedagang pengumpul - pedagang antar daerah - pedagang pengecer - konsumen akhir, saluran III : petani - pedagang antar daerah - pedagang pengecer - konsumen akhir, saluran IV : petani - pedagang pengecer - konsumen akhir. Fungsi tataniaga yang dilakukan oleh petani dan lembaga tataniaga bawang putih yaitu fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas. Margin tataniaga pada saluran tataniaga kelompok 1 (saluran I) sebesar Rp 49.000,00. Pada saluran tataniaga kelompok 2, saluran IV yang memiliki margin tataniaga paling kecil. Berdasarkan analisis *farmer's share*, bagian yang diterima petani pada pola saluran tataniaga kelompok 1 (saluran I) adalah 18,33%. Pada saluran tataniaga kelompok 2, yang lebih menguntungkan bagi petani bawang putih adalah saluran IV sebesar 72,22%. Berdasarkan efisiensi tataniaga, saluran tataniaga kelompok I (saluran I) memiliki persentase EP sebesar 9,38 %. Saluran tataniaga kelompok II, saluran II merupakan saluran yang paling efisien.

Kata Kunci : Tataniaga, Bawang putih, Margin, Keuntungan, dan Efisiensi.

MARKETING ANALYSIS OF GARLIC (*Allium sativum L.*) FROM NAGARI SALAYO TANANG BUKIK SILEH, LEMBANG JAYA SUB-DISTRICT, SOLOK DISTRICT

Abstract

This study aims to (1) describe the channels and functions of garlic marketing (2) analyze the marketing margin, the profits received by marketing institutions, and the marketing efficiency of garlic. This research used survey method with purposive sampling techniques, where the sample consisted of farmers, wholesalers, inter-regional traders, and retailers. The research finds that there were two groups of marketing channels, group 1; channel I: farmers - wholesalers (nurse) - seed consumers, group 2 ; channel II : farmers - wholesalers - inter-regional traders - retailers - final consumers, channel III : farmers - inter-regional traders - retailers - final consumers, channel IV : farmers - retailers - final consumers. The marketing functions carried out by all marketing institutions are exchange functions, physical functions, and functions of facilities. The marketing margin in group 1 (channel I) trading system is Rp. 49.000,00. In group 2 trading channel, channel IV has the smallest trading margin. Based on the analysis of the farmers' share, the share received by farmers in the group 1 (channel I) trade system pattern is 18.33%. In group 2, the more profitable channel for garlic farmers is channel IV. Based on the efficiency of the trade system, the group I trade system (channel I) has an EP percentage of 9.38%. Group II trade system channel, channel II is the most efficient channel.

Keywords : Marketing, Garlic, Margin, Profit, and Efficiency.